

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Ekowisata Mangrove Kali Lamong Desa Sukorejo Kabupaten Gresik yang telah dilakukan peneliti berdasarkan 4 (empat) fokus penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Participation in decision making*

Participation in decision making atau partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan pengembangan Ekowisata Mangrove Kali Lamong dilakukan melalui rapat di Balai Desa Sukorejo yang melibatkan pemerintah desa, tokoh masyarakat, perwakilan RT, RW, BPD, Pokdarwis, kelompok nelayan, karang taruna, dan perwakilan Petrokimia. Pada rapat pertama, dibahas usulan kepala desa mengenai pengembangan lahan kumuh menjadi kawasan ekowisata untuk pelestarian lingkungan, edukasi, dan pengembangan UMKM, yang disetujui oleh masyarakat karena adanya dukungan dana dari CSR Petrokimia. Masyarakat juga menyarankan observasi ke Mangrove Wonorejo terlebih dahulu. Rapat selanjutnya menyusun rencana kegiatan, mulai dari pembersihan lahan, penanaman mangrove, hingga pembangunan fasilitas dan atraksi. Masyarakat mengusulkan fasilitas seperti gazebo, tempat UMKM, tempat sampah, CCTV, papan informasi, kamar mandi, dan lokasi foto, serta atraksi seperti outbond anak, penyewaan perahu, dan memancing. Ide-ide dari masyarakat yang tidak hadir juga disampaikan melalui Kepala Desa atau Pokdarwis, dan setelah itu seluruh rencana

disahkan untuk dilaksanakan. Dalam partisipasi pengambilan keputusan ini masyarakat Desa Sukorejo dapat dikatakan sudah berpartisipasi.

2. *Participation in implementation*

Participation in implementation atau partisipasi dalam pelaksanaan dalam pengembangan Ekowisata Mangrove Kali Lamong dilaksanakan untuk mewujudkan dari hasil perencanaan yang telah dibuat. Pada implementasinya, masyarakat Desa Sukorejo memberikan kontribusi dalam bentuk tenaga. Masyarakat tidak berkontribusi dalam bentuk uang dan bahan (material), namun menyumbangkan dalam bentuk lain.

a. Kontribusi dengan tenaga

Setelah melakukan kunjungan ke mangrove wonorejo yang dilakukan oleh Pokdarwis, perwakilan perangkat desa dan CSR Petrokimia, seluruh masyarakat Desa Sukorejo dari RT 01 sampai RT 06, termasuk Pokdarwis, kelompok nelayan, dan karang taruna, memberikan kontribusi tenaga yang dilakukan melalui gotong royong kerja bakti bersama berdampingan dengan perangkat desa, volunteer dari mahasiswa KKN, serta volunteer dari Petrokimia dalam proses pelaksanaan pengembangan Ekowisata Mangrove Kali Lamong. Pada tahap awal pelaksanaan, hal yang dilakukan pertama sesuai dengan rencana pengembangan adalah pembersihan lahan dari sampah yang menggunung. Kemudian setelah bersih dilakukan penanaman mangrove dengan jenis rhizopora. Selanjutnya dibangunlah *tracking* atau gladak untuk pengunjung bisa berjalan santai sambil menikmati keindahan mangrove. Kemudian dibangun fasilitas lain seperti aula kayu, papan

informasi, pembuatan spot foto, kamar mandi, serta pembangunan atraksi mainan anak atau tempat outbond dan dermaga untuk penyewaan perahu.

b. Kontribusi dengan uang

Masyarakat Desa Sukorejo tidak berkontribusi dengan uang karena semua pendanaan yang dilakukan dalam pengembangan Ekowisata Mangrove Kali Lamong mendapat sumbangan dari CSR Petrokimia. Meskipun demikian, masyarakat Desa Sukorejo tetap memberikan bantuan dalam bentuk lain yaitu berupa jajan, gorengan, kopi, rokok, dan es oleh masyarakat yang tidak bisa mengikuti kegiatan kerja bakti.

c. Kontribusi dengan bahan (material)

Masyarakat Desa Sukorejo tidak berkontribusi dengan bahan (material) dalam pengembangan Ekowisata Mangrove Kali Lamong karena semua bahan yang diperlukan telah mendapat sumbangan dari CSR Petrokimia. Adapun bahan-bahan yang disumbangkan merupakan bahan baku pembangunan seperti kayu, semen, pasir, paving, bibit mangrove, dan gazebo.

3. *Participation in benefit*

Participation in benefit atau partisipasi dalam kemanfaatan dalam pengembangan Ekowisata Mangrove Kali Lamong diketahui bahwa masyarakat Desa Sukorejo sudah berpartisipasi. Masyarakat Desa Sukorejo terlibat aktif dalam pengambilan manfaat Ekowisata Mangrove Kali Lamong baik secara ekonomi maupun pelestarian lingkungan. Di sisi ekonomi, keterlibatan masyarakat dilihat melalui adanya UMKM oleh Ibu Akyatun dan Ibu Rusti serta penyewaan perahu

dan memancing oleh nelayan yang beroperasi di lingkungan Ekowisata Mangrove Kali Lamong yang kemudian dibuktikan dengan meningkatnya pendapatan mereka. Kemudian di sisi pelestarian lingkungan, masyarakat Desa Sukorejo juga turut berpartisipasi yang ditunjukkan melalui kegiatan reboisasi mangrove dan membuat sarana edukasi anak-anak dalam pengenalan lingkungan.

4. *Participation in evaluation*

Participation in evaluation atau partisipasi dalam evaluasi yang dilakukan oleh masyarakat Desa Sukorejo dalam pengembangan Ekowisata Mangrove Kali Lamong diketahui sudah berpartisipasi. Masyarakat Desa Sukorejo terlibat dalam evaluasi pengembangan Ekowisata Mangrove Kali Lamong yang dilakukan melalui pertemuan rapat. Pada saat rapat evaluasi, masyarakat menilai bahwa pelaksanaan kegiatan seperti pembersihan gunungan sampah, penanaman mangrove, dan pembangunan fasilitas dan atraksi dinilai sudah sesuai dengan rencana. Masyarakat juga memberikan kritik tentang perawatan dan kebersihan lingkungan karena melihat bahwa masih terdapat sampah makanan bekas pengunjung yang berserakan.

Berdasarkan keempat fokus kajian tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Sukorejo telah berpartisipasi dalam pengembangan Ekowisata Mangrove Kali Lamong. Hal ini dapat dilihat melalui terpenuhinya fokus *participation in decision making*, *participation in benefit*, dan *participation in evaluation*. Namun pada fokus *participation in implementation* belum terpenuhi dimana pada sub fokus yakni kontribusi dengan uang dan kontribusi dengan bahan

(material), masyarakat Desa Sukorejo tidak menunjukkan keterlibatannya karena semua pendanaan dan kebutuhan bahan telah mendapat sumbangan dari CSR Petrokimia.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat disampaikan untuk mengoptimalkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan Ekowisata Mangrove Kali Lamong Desa Sukorejo Kabupaten Gresik, adalah sebagai berikut :

1. Mengingat kontribusi masyarakat lebih banyak dalam bentuk tenaga, pelatihan dan edukasi terkait perawatan dan pengelolaan ekowisata sebaiknya ditingkatkan, agar masyarakat dapat lebih berdaya dalam menjaga dan mengembangkan kawasan Ekowisata Mangrove Kali Lamong.
2. Untuk meningkatkan manfaat ekonomi yang telah ada, pendampingan dan pelatihan usaha bagi masyarakat juga perlu dilakukan agar mereka dapat memaksimalkan potensi ekonomi dari ekowisata Mangrove Kali Lamong.
3. Seharusnya pada saat rapat evaluasi dan ditindaklanjuti dibuatkan aturan tertulis mengenai tata tertib baik bagi masyarakat dan pengunjung, perlindungan lingkungan, serta pengelolaan Ekowisata Mangrove Kali Lamong